

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya, sangat tergantung pada canggihnya sarana, prasarana dan didukung oleh kemampuan sumber daya manusia atau karyawannya yang berkualitas. Karyawan dalam suatu perusahaan merupakan aset terpenting dalam pencapaian tujuan perusahaan, dimana karyawan mampu menghasilkan produktivitas yang baik dapat memberikan kontribusi besar dalam menjalankan aktivitas suatu perusahaan dan juga karyawan merupakan perencana dan pengendali semua kegiatan perusahaan.

Pembahasan manajemen SDM tidak terlepas dari pembahasan mengenai pengalaman kerja. Karyawan yang memiliki pengalaman kerja tentunya akan berdampak pada meningkatnya antusiasme kolektif. Apabila hal ini terwujud, maka antusiasme ini dapat memacu kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja didapatkan pada karyawan yang telah memiliki jam kerja lebih banyak yang diharapkan akan mempunyai berbagai macam pengalaman dalam memecahkan bermacam-macam persoalan. Berbekal pengalaman tersebut diharapkan tiap-tiap pegawai mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi dalam meningkatkan prestasi kerja lebih tinggi (Rahmawati, 2016). Selain pengalaman, faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah kreativitas. Kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan

perwujudan diri atau aktualisasi diri dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Pada dasarnya, setiap orang dilahirkan di dunia dengan memiliki potensi kreatif. Kreativitas dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat.

PT Perkebunan Nusantara II didirikan tanggal 11 Maret 1996, yang berkedudukan dan berkantor pusat di Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara, didirikan sesuai Akta No. 35 dibuat dihadapan Harun Kamil, SH Notaris Jakarta, Perseroan didirikan atas dasar SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 188/KMK.061/116 tanggal 11 Maret 1996 tentang Penempatan Modal pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero). PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa merupakan salah satu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan. PT. Perkebunan Nusantara II memiliki 28 lokasi kebun yang meliputi Budidaya kelapa sawit, karet, kakao, tembakau dan tebu.

Fenomena yang terjadi saat ini di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa adalah pengalaman kerja. Dalam hal ini karyawan pada kantor direksi PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa memiliki pengalaman kerja yang baik karena rata - rata beberapa karyawan yang memiliki pengalaman kerja diatas 11 tahun. Namun pengalaman kerja yang baik tidak menjamin produktivitas karyawan. Dari hasil riset yang dilakukan peneliti, kinerja karyawan pada kantor direksi PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa belum baik, banyak karyawan yang melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan, dan kurang mengedepankan sikap profesional dalam bekerja. seharusnya dengan pengalaman kerja tersebut dapat meningkatkan produktivitas karyawan, namun

yang terjadi adalah sebaliknya. Penulis menduga hal ini disebabkan kurangnya kreativitas pada karyawan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kreativitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih kurangnya pengalaman kerja pada karyawan di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.
2. Belum optimalnya kreativitas kerja karyawan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.
3. Masih kurangnya produktivitas kerja karyawan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.
4. Masih kurangnya Produktivitas kerja dalam mencapai hasil.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan analisis, biaya, waktu dan untuk memperjelas penelitian ini, maka penulis membatasi masalah ini tentang “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Penilaian Kinerja Terhadap Motivasi Pegawai di PTP Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa”.

1.3.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.
2. Bagaimana pengaruh kreativitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

3. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja dan kreativitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja dan kreativitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi banyak pihak, seperti bagi penelitian sendiri dan manajemen perusahaan maupun akademis yang akan meneliti.

1. Bagi Perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan pada PT.Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja dan Penilaian Kinerja Terhadap Motivasi Pegawai di PTP Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa.
2. Bagi peneliti menambah pengetahuan dan wawasan dengan menghubungkan teori yang didapat dalam perkuliahan dengan kenyataannya serta dapat memperdalam pengetahuan penulis dalam

bidang manajemen sumberdaya manusia mengenai Pengalaman Kerja, Kreativitas dan Produktivitas Pegawai.

3. Bagi akedemis khususnya calon peneliti, untuk menambah bahan refrensi dalam penelitian selanjutnya.